

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini masyarakat sudah sadar akan pentingnya pangan yang unggul dalam mutu. Untuk memperoleh mutu yang baik dan konsisten setiap pelaku usaha pangan perlu melakukan pengawasan dalam segala hal terkait produk yang dihasilkan. Pengawasan mutu harus dilakukan sejak awal proses produksi sampai saluran distribusi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan jaminan keamanan produk, dan mencegah banyaknya produk yang rusak dan mencegah pemborosan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan (Junais *et al.* 2011). Terkait hal tersebut kegiatan pengawasan mutu dilakukan untuk mengevaluasi kinerja nyata proses dan membandingkan dengan tujuan pada produk yang dihasilkan.

Minuman teh sudah tidak asing lagi dikehidupan masyarakat Indonesia. Ada yang berupa teh celup, teh botol (siap minum), teh dengan rasa buah dan teh kering. Minuman teh botol adalah minuman yang terbuat dari teh kering yang diekstrak dan ditambah dengan gula tanpa ada penambahan bahan pengawet. Adapun proses pembuatan teh dapat menjadi faktor penting mutu minuman teh. Sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan kualitas dan keamanan.

Dalam proses pembuatan minuman teh memerlukan upaya terkait keamanan dan jaminan mutu. Sistem produksi yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku memungkinkan dapat menjadi penyebab timbulnya cemaran berupa fisik, kimia, dan mikrobiologi pada produk dan terjadi penurunan mutu. Sehingga proses produksi harus dilakukan dan dikendalikan secara berkala dan menyeluruh sehingga keamanan dan jaminan mutu dapat tercapai. Upaya tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar terkait minuman teh yang berkualitas.

PT Sinar Sosro merupakan salah satu perusahaan yang memperhatikan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. Perusahaan telah menerapkan sistem yang terperinci dalam memenuhi permintaan konsumen akan produk yang aman dan berkualitas.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu memperluas wawasan berpikir mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi dunia industri pangan di Indonesia, mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor, memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar bekerja dan berinteraksi secara profesional dalam dunia kerja, serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara Mahasiswa Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan dengan PT Sinar Sosro, Cakung dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perkembangan teknologi yang ada di dunia industri pangan. Secara khusus untuk mengetahui penyebab waktu jeda botol sebelum memasuki mesin pengisian dan pengaruhnya terhadap kualitas minuman teh di PT Sinar Sosro, Cakung.

